

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau (*field Research*), Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. (Supardi, 2005:34). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mencari pengaruh dari variabel yang dihipotesiskan. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui pengaruh variabel tersebut. Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, instrumen penelitian digunakan sebagai pengumpulan data, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang akan diteliti penulis dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah Para Pelaku Seni Musik Komersial yang berada diwilayah Kota Banjarmasin.

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Istilah "objek penelitian" (juga dikenal sebagai "variabel") mengacu pada atribut dan faktor yang akan digunakan sebagai pengamatan dalam penelitian. Baik variabel independen maupun dependen dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

1. Variabel Bebas : Pandemi Covid-19
2. Variabel Terikat : Pendapatan

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiono, “metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D”, Bandung : Alfabeta, 2014). Populasi yang diteliti pada penelitian yaitu Para Pelaku Seni Musik Komersial yang ada di Kota Banjarmasin.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sample*, yakni teknik sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2017).

Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Cochran sebagai berikut (Sugiyono, 2017): Dimana:

$$n = \frac{(Z^2 pq)}{e^2}$$

n : Jumlah sampel yang diperlukan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p : Peluang Benar 50%

q : Peluang Salah 50%

Moe : Margin of Error atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$
$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 97 responden.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan yang diolah sehingga menghasilkan informasi dengan menggunakan kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data berupa fakta yang masih mentah, setelah mengalami proses dan diolah maka data tersebut menjadi informasi (Sawitri, 2019:5)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data berupa angka atau bilangan yang dapat dikuantifikasi disebut sebagai data kuantitatif. Nantinya, data ini akan diolah dengan perhitungan dan analisis statistik.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara, atau skala dari sumber aslinya atau dari partisipan penelitian ( Saifuddin, 2005:91.). Penelitian ini ingin mendapatkan data

primer melalui kuesioner berupa skala yang disebarakan melalui google formulir.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah yang ditempuh dalam usaha mengumpulkan data yaitu melalui kuesioner di Google Formulir yang disebar. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Cara pengumpulan data menggunakan daftar isian atau daftar pernyataan yang telah disiapkan peneliti dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

#### **G. Desain Pengukuran**

Dalam penelitian ini menggunakan desain pengukuran Dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal dari turunan variabel itu sendiri. Item terserbutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). (Neolaka, 2014:117.)

**Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert**

Skala Likert	Skor	
	Favorable	Unfavorable

Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah untuk mengukur fenomena sosial dan alam, sehingga diperlukan alat ukur yang baik. (Sappaile, 2007) Tolok ukur dalam penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang telah ditentukan oleh peneliti, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator-indikator yang akan diukur dan yang terakhir dijabarkan dalam item pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen skala pendapatan dengan pandemi Covid-19 sebagai factor dengan model skala Likert. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian / Indikator**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	
Pandemi Covid-19	Kebijakan jam buka operasional	Likert	
	Kebijakan pembatasan social		
	PHK		
	Kebijakan lockdown		
	Kebijakan pemotongan gaji		
Pendapatan	Ekstrinsik	Uang(Gaji/Upah)	Likert
		Status	
		Promosi	
		Rasa Hormat	
	Intrinsik	Rasa Penyelesaian	
		Pencapaian atau	

		prestasi	
		Otonomi	
		Pertumbuhan Pribadi	

## I. Teknik Pengolahan Data

Peneliti memaparkan prosedur atau proses yang terlibat dalam pengolahan data yang beragam untuk tujuan penelitian ini dalam teknik pengolahan data. Menurut Sugiyono (2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pendekatan pengolahan data penelitian ini adalah penerapan teknik kuantitatif.

Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan tahapan pengolahan data.:

1. Editing,, peneliti mempelajari dan meninjau data yang telah dikumpulkan.
2. Coding, berupa symbol atau lambang sebagai pilihan jawaban dalam kuesioner yang diberikan kepada responden untuk memudahkan pemasukan data ke dalam komputer..
3. Klarifikasi data,,yaitu pengelompokan data yang dikumpulkan berdasarkan kode yang dibuat.
4. Tabulating, tahapan ini termasuk ke dalam kegiatan memproses data, dimulai dari memasukkan kedalam tabel-tabel dan

mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis data merupakan proses yang penting dalam tahapan penelitian (Tyas, 2020:32). Penulis menggunakan program SPSS 22 for Windows untuk menganalisis data. Kemudian langkah-langkah dalam analisis data yang perlu dilakukan oleh penulis dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas & Realibilitas
  - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sunyoto, 2011:173). Istilah uji validitas berasal dari kata validitas yang artinya valid, benar, atau valid. Jadi, uji validitas dapat diartikan sebagai tes yang digunakan untuk mengukur keabsahan atau keakuratan data yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang sedang diuji. Ghozali mendefinisikan uji efisiensi sebagai “pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik alat ukur digunakan untuk

mengukur apa yang sedang diukur.” Validitas penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Butir pada kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten (Sunnyoto, 2011:171). Uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Apabila nilai  $\alpha > 0,7$ , artinya reliabilitas mencukupi. Apabila nilai  $\alpha > 0,8$ , ini mensugesti seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena adanya reliabilitas yang kuat. Jika nilai  $\alpha$  rendah, maka kemungkinan ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel. Dengan item analisis ini, item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga nilai  $\alpha$  dapat lebih tinggi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi yang baik 38 memiliki distribusi yang normal (Jie and Pradana, 2021:40). Metode yang digunakan dalam uji normalitas ialah

kolmorovsmirov. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. (Ivan, 2019).

Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas yang digunakan SPSS adalah uji linieritas yang menemukan hubungan linier ketika nilai simpangan linieritas  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai simpangan linearitas  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan linier.

c. Uji Heterokodesitas

Uji heterokodesitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Tunnufus and Wulandari, 2019:34). Uji heterokodesitas dilakukan untuk mengetahui penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik yang ada pada model regresi, dan model regresi harus harus terpenuhi syaratnya yaitu tidak ada heterokodesitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel respon (dependent), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon Analisis Regresi Linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel respon (dependent), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat linear (Yuana, 2019). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)(Simamora and Situmeang, 2018:77)., jika mendekati 1 maka pengaruhnya besar. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi.

#### b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel.

#### c. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).